

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN INOVATIF BERBASIS MULTIMEDIA DIGITAL DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL HUDA BANDUNG

Moch. Rikza Alkhubra Abdul Jabbar\*<sup>1</sup>, Imam Junaris<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

\*Penulis korespondensi: Moch. Rikza Alkhubra Abdul Jabbar, [Rikzaabduljabbar@gmail.com](mailto:Rikzaabduljabbar@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan teknologi digital menuntut adanya manajemen pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik di era modern, termasuk dalam pengajaran bahasa Arab di madrasah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas manajemen pembelajaran guru melalui penerapan metode *Baina Yadaik* berbasis multimedia digital di MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Pendekatan yang digunakan adalah *participatory action research* dengan empat tahapan utama, yaitu analisis kebutuhan, pelatihan dan pendampingan, implementasi pembelajaran, serta evaluasi. Program ini melibatkan guru bahasa Arab dan siswa kelas VII sebagai subjek utama. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa integrasi multimedia digital yang dikelola secara sistematis mampu meningkatkan keterampilan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran inovatif. Selain itu, motivasi dan partisipasi siswa meningkat signifikan melalui penerapan media interaktif yang komunikatif. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mengimplementasikan model manajemen pembelajaran inovatif berbasis teknologi yang mendukung peningkatan mutu pendidikan Islam di madrasah.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran Inovatif, Multimedia Digital, Pengajaran Bahasa Arab

### Abstract

*The advancement of digital technology requires innovative and adaptive learning management that responds to the needs of students in the modern era, including in Arabic language instruction at Islamic schools. This community service program aims to strengthen teachers' capacity in learning management through the implementation of the Baina Yadaik method based on digital multimedia at MTs Al Huda Bandung Tulungagung. The approach employed is participatory action, consisting of four main stages: needs analysis, training and mentoring, learning implementation, and evaluation. The program involved Arabic language teachers and seventh-grade students as primary participants. The results reveal that systematically managed integration of digital multimedia enhanced teachers' skills in designing, conducting, and evaluating innovative learning. Moreover, students' motivation and participation increased significantly through the use of interactive and communicative media. Therefore, this program successfully implemented an innovative learning management model based on digital technology that contributes to improving the quality of Islamic education in madrasah settings. Keywords: Innovative Learning Management, Digital Multimedia, Arabic Language Teaching*

*Keywords: Innovative Learning Management, Digital Multimedia, Arabic Language Teaching*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan pengaruh signifikan terhadap dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab. Proses pembelajaran yang sebelumnya hanya mengandalkan metode konvensional kini dapat dikembangkan melalui integrasi media digital berbasis multimedia. Integrasi ini tidak sekadar menghadirkan inovasi teknologi, tetapi juga merupakan bagian dari manajemen pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan proses belajar yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Kondisi ini relevan dengan realitas pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Huda Bandung Tulungagung, di mana guru masih menghadapi keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran digital, sehingga proses pembelajaran cenderung bersifat tekstual dan kurang melibatkan partisipasi aktif siswa. Dalam studinya (Munir, 2012) menegaskan tentang pentingnya memanfaatkan teknologi digital bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran mampu meningkatkan efektivitas, motivasi, serta daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan ketika dikelola dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik.

Bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran pokok di madrasah memiliki urgensi tinggi karena tidak hanya berfungsi sebagai bahasa komunikasi, tetapi juga sebagai pintu gerbang untuk memahami ajaran Islam melalui Al-Qur'an dan Hadis. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab sering dianggap sulit dan monoton oleh sebagian siswa. Kesulitan ini muncul akibat keterbatasan metode serta media yang digunakan guru, yang cenderung masih bersifat tekstual dan kurang interaktif (Azizah & Fauzan 2020). Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang terencana secara manajerial, baik dalam perancangan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Penerapan multimedia digital menjadi strategi yang relevan untuk mewujudkan pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan sekaligus memperkuat pengelolaan proses pembelajaran yang lebih efektif.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang relevan untuk dikembangkan dalam pengajaran bahasa Arab adalah metode *Baina Yadaik*, yaitu metode pembelajaran bahasa Arab komunikatif yang menekankan keterampilan mendengarkan (*istima'*) dan berbicara (*kalam*) melalui percakapan kontekstual berbasis tema. Metode ini dirancang untuk membiasakan peserta didik menggunakan bahasa Arab secara praktis dalam situasi sehari-hari, serta didukung oleh media audio-visual yang memudahkan pemahaman makna dan pelafalan (Fitriani, 2023). Dalam konteks pembelajaran modern, metode *Baina Yadaik* dapat dikombinasikan dengan multimedia digital untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik madrasah.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai lembaga pendidikan menengah Islam memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Di MTs Al Huda Bandung Tulungagung, tantangan serupa juga dihadapi, terutama dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap bahasa Arab. Implementasi multimedia digital yang dikembangkan secara terencana melalui pendekatan manajemen pembelajaran inovatif diharapkan menjadi solusi yang adaptif terhadap perkembangan zaman serta mampu mengoptimalkan mutu proses belajar mengajar. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Arab sebagai bagian dari identitas keilmuan Islam (Arifah et al., 2025).



Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang sebagai upaya kolaboratif antara tim akademisi dan guru di MTs Al Huda Bandung Tulungagung dengan fokus pada penguatan manajemen pembelajaran inovatif berbasis multimedia digital. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis teknologi. Lebih jauh, kegiatan ini juga diorientasikan untuk mendukung pengembangan sistem manajemen pembelajaran berkelanjutan yang mampu mendorong peningkatan mutu pendidikan Islam di madrasah secara menyeluruh.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di MTs Al Huda Bandung Tulungagung pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Sasaran utama kegiatan adalah guru mata pelajaran bahasa Arab serta siswa kelas VII yang menjadi subjek pembelajaran. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut masih banyak menggunakan metode konvensional berbasis teks, sehingga memerlukan intervensi berupa inovasi pembelajaran berbasis multimedia digital.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan *participatory action*, yaitu pelibatan aktif guru dan siswa dalam setiap tahap kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar guru tidak hanya menerima materi pelatihan, tetapi juga mampu mempraktikkan secara langsung penggunaan media digital dalam pembelajaran. Model pengabdian masyarakat berbasis partisipatif ini sejalan dengan prinsip pengembangan masyarakat yang menekankan pemberdayaan dan keberlanjutan (Khafsoh et al., 2024).

Tahapan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi: (1) Analisis kebutuhan, dilakukan melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru bahasa Arab untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa kelas VII. (2) Pelatihan dan pendampingan, berupa kegiatan transfer pengetahuan dan keterampilan kepada guru dalam merancang serta menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia, seperti aplikasi interaktif, video pembelajaran, dan kuis digital. (3) Implementasi pembelajaran, yaitu pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas VII dengan memanfaatkan media digital yang telah dirancang. Dalam tahap ini, siswa terlibat secara langsung sehingga tercipta suasana pembelajaran yang interaktif. (4) Evaluasi dilakukan bersama guru dan tim pengabdian untuk menilai keberhasilan penerapan multimedia digital serta merumuskan strategi keberlanjutan agar inovasi pembelajaran tetap berjalan setelah program selesai.

Instrumen utama yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi kelas, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan cara mendeskripsikan hasil implementasi pembelajaran serta menghubungkannya dengan capaian pembelajaran bahasa Arab yang diharapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MTs Al Huda Bandung Tulungagung dilaksanakan secara sistematis melalui empat tahapan utama, yaitu analisis



kebutuhan, pelatihan dan pendampingan, implementasi pembelajaran, serta evaluasi. Setiap tahapan dirancang untuk menjawab tantangan pembelajaran bahasa Arab yang selama ini cenderung bersifat konvensional dan kurang memanfaatkan teknologi digital. Kegiatan ini difokuskan pada penguatan kompetensi guru dalam mengelola proses pembelajaran secara inovatif, khususnya dalam penggunaan media digital berbasis multimedia melalui metode *Baina Yadaik*. Pendekatan ini bertujuan tidak hanya untuk memperkenalkan penggunaan teknologi pembelajaran, tetapi juga untuk membentuk kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar secara efektif dan berkelanjutan sesuai prinsip manajemen pembelajaran inovatif di madrasah.

Program ini diharapkan mampu menjawab permasalahan kejenuhan belajar siswa yang kerap muncul akibat metode pengajaran tradisional yang monoton. Melalui penerapan *Baina Yadaik* berbasis multimedia digital, kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Guru didorong untuk berperan sebagai fasilitator yang mengoptimalkan teknologi sebagai alat bantu pedagogis, sedangkan siswa diarahkan untuk terlibat aktif dalam proses belajar melalui visualisasi dan percakapan interaktif yang disediakan oleh aplikasi. Dengan dukungan teknologi yang relevan dengan perkembangan era digital, kegiatan ini berpotensi menciptakan lingkungan belajar yang produktif, menyenangkan, serta sejalan dengan visi pendidikan Islam yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik yang unggul.

### Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi kelas dan wawancara dengan Kepala Sekolah sekaligus guru bahasa Arab. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa proses pembelajaran masih bersifat konvensional dengan dominasi metode ceramah dan hafalan *mufradāt* tanpa dukungan media audio-visual. Guru menyampaikan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami makna percakapan dan pelafalan yang benar karena terbatasnya media pendukung. Melalui wawancara, diperoleh data bahwa sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme rendah terhadap pelajaran bahasa Arab karena proses pembelajarannya monoton dan kurang menarik. Hasil analisis ini memperkuat pentingnya penerapan media pembelajaran digital yang mampu menggabungkan unsur visual, audio, dan interaksi langsung antara guru dan siswa.



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Al Huda Bandung

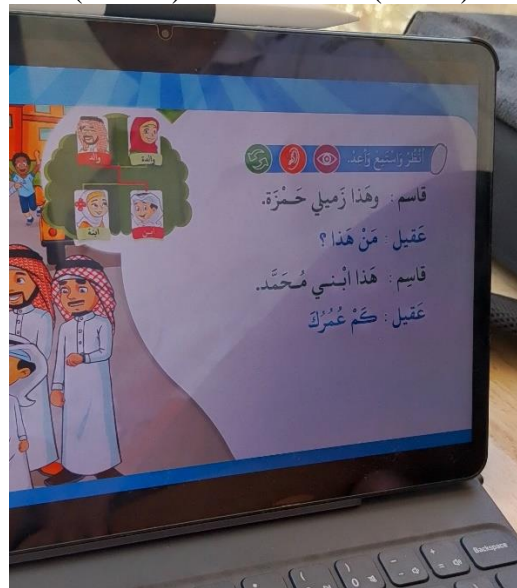


Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk memperoleh informasi awal tentang kondisi pembelajaran bahasa Arab dan kesiapan guru terhadap penerapan teknologi pembelajaran digital. Berdasarkan hasil temuan tersebut, tim pengabdian bersama guru sepakat untuk mengintegrasikan media digital melalui metode *Baina Yadaik*, karena metode ini menawarkan pendekatan tematik yang komunikatif dan disertai aplikasi multimedia pendukung. Metode ini dianggap sesuai dengan karakteristik peserta didik madrasah yang membutuhkan suasana belajar yang aktif dan kontekstual. Selain itu, guru juga memerlukan pelatihan teknis agar mampu mengoperasikan perangkat digital dan aplikasi pendukung dengan baik. Oleh karena itu, hasil tahap analisis kebutuhan ini menjadi dasar perencanaan kegiatan pelatihan dan implementasi pembelajaran berbasis teknologi di tahap berikutnya.

Pembelajaran berbasis kebutuhan seperti ini sejalan dengan prinsip *need assessment* dalam manajemen pendidikan Islam yang menekankan pentingnya identifikasi masalah sebelum perencanaan tindakan (Fadlillah & Kusaeri, 2024). Proses ini memastikan bahwa intervensi pendidikan relevan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik. Hasil analisis kebutuhan juga mendukung pandangan (Mawarni, 2021) bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan harus didasarkan pada pemetaan masalah dan kesiapan sumber daya manusia agar inovasi dapat berjalan efektif. Dengan demikian, tahap ini menjadi pondasi utama bagi keberhasilan penerapan pembelajaran digital yang berkelanjutan di madrasah.

### **Pelatihan dan Pendampingan**

Tahap pelatihan dan pendampingan difokuskan pada penguasaan guru terhadap penggunaan aplikasi digital dalam metode *Baina Yadaik*. Aplikasi ini berisi percakapan bahasa Arab interaktif yang disesuaikan dengan tema dalam modul ajar. Guru dilatih untuk menggunakan perangkat seperti laptop, smart TV, dan sound system yang berfungsi memperjelas audio percakapan. Proses pelatihan dilakukan secara praktis agar guru dapat memahami langkah-langkah teknis dalam mengoperasikan aplikasi dan menyambungkannya ke smart TV. Selama pelatihan, guru menunjukkan antusiasme tinggi karena dapat langsung mempraktikkan fitur-fitur multimedia yang mendukung keterampilan mendengarkan (*istima'*) dan berbicara (*kalam*).



Gambar 2. Tampilan Aplikasi *Baina Yadaik* yang Digunakan dalam Pelatihan Guru

Aplikasi ini menjadi media utama dalam inovasi pembelajaran bahasa Arab karena menyajikan materi percakapan dan audio interaktif yang sesuai dengan tema dalam modul ajar. Dalam proses pendampingan, tim pengabdian membantu guru merancang strategi pembelajaran berbasis multimedia yang mengintegrasikan komponen digital dengan tujuan pedagogis. Guru dibimbing agar mampu mengaitkan antara isi modul Baina Yadaik dengan aplikasi digitalnya sehingga pembelajaran berjalan sinkron. Pendampingan ini menghasilkan peningkatan kompetensi guru dalam merancang kegiatan belajar interaktif menggunakan teknologi. Hal ini sejalan dengan prinsip manajemen pendidikan Islam yang menekankan profesionalitas guru sebagai agen perubahan dan inovator pembelajaran. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga memperkuat kemampuan pedagogis guru dalam memanfaatkan teknologi secara bermakna.

Hasil pelatihan menunjukkan transformasi signifikan dalam kesiapan guru menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21. Menurut penelitian (Sabon 2019) pelatihan berbasis praktik langsung lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan guru dibandingkan pelatihan teoretis semata. Selain itu, kegiatan pendampingan yang bersifat kolaboratif menciptakan suasana belajar sejawat yang produktif, sebagaimana ditegaskan oleh (Jabbar et al. 2024) bahwa pengembangan profesional guru memerlukan sistem pelatihan yang berkelanjutan dan reflektif. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas manajemen pembelajaran berbasis teknologi di madrasah

### **Implementasi Pembelajaran**

Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan langsung aplikasi Baina Yadaik dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII. Guru menggunakan video pembelajaran interaktif yang sudah terintegrasi dalam aplikasi tersebut, menampilkan percakapan sehari-hari sesuai tema dalam modul ajar. Melalui koneksi ke smart TV, seluruh siswa dapat menyimak dan berinteraksi bersama-sama dengan media pembelajaran. Proses belajar berlangsung aktif karena siswa dapat mendengarkan pelafalan yang benar dan memahami konteks percakapan melalui gambar, suara, dan teks secara simultan. Dengan demikian, metode Baina Yadaik membantu menciptakan suasana belajar kolaboratif yang menarik dan komunikatif.



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Baina Yadaik di Kelas VII

Selain memperkuat keterampilan bahasa Arab siswa, penerapan aplikasi ini juga berdampak positif terhadap kemampuan guru dalam mengelola kelas berbasis teknologi. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk berpartisipasi aktif. Interaksi yang tercipta antara guru, siswa, dan media digital menjadikan pembelajaran lebih bermakna serta mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Proses implementasi ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi multimedia berbasis metode *Baina Yadaik* mampu menjembatani kesenjangan antara teori pembelajaran konvensional dan kebutuhan belajar abad ke-21 di lingkungan madrasah.

Secara konseptual, hasil implementasi ini mendukung teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya pengalaman belajar bermakna melalui interaksi langsung dengan media (Pratami, 2024). Dalam konteks pendidikan Islam, penggunaan media digital juga menjadi wujud penerapan prinsip *al-tathwir al-ta'limi* (pengembangan pembelajaran) yang berorientasi pada kemaslahatan peserta didik (Suparlan, 2019). Oleh karena itu, inovasi berbasis multimedia seperti *Baina Yadaik* bukan sekadar alat bantu teknologi, tetapi juga sarana strategis untuk membangun budaya belajar aktif, kreatif, dan religius di madrasah.

### **Evaluasi dan Refleksi**

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas penerapan metode *Baina Yadaik* berbasis multimedia digital melalui kegiatan wawancara mendalam dengan guru dan siswa. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa penggunaan aplikasi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Guru menyampaikan bahwa siswa menjadi lebih aktif berinteraksi selama kegiatan belajar, terutama ketika mendengarkan dan menirukan percakapan yang ditampilkan melalui smart TV. Sementara itu, siswa mengaku lebih mudah memahami materi karena dapat mendengarkan pelafalan langsung dan melihat konteks visual yang mendukung pemahaman makna. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi media digital tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga memperkuat keterampilan komunikasi bahasa Arab siswa secara alami. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Mardiyah et al., 2025) yang menegaskan bahwa integrasi multimedia audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan pemahaman linguistik sekaligus memperkuat keterampilan komunikasi siswa secara kontekstual.

Peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa ditunjukkan melalui beberapa indikator konkret hasil wawancara dan observasi, antara lain meningkatnya frekuensi siswa dalam menirukan percakapan bahasa Arab secara lisan, keberanian siswa untuk berpartisipasi dalam dialog sederhana, serta meningkatnya perhatian dan fokus siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru juga menyampaikan bahwa siswa lebih aktif mengajukan pertanyaan dan menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap materi dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang bersifat konvensional. Temuan ini memperkuat pandangan (Judijanto et al., 2025) bahwa pemanfaatan multimedia digital yang dikelola secara sistematis dapat meningkatkan dimensi kognitif, afektif, dan partisipatif peserta didik.



## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di MTs Al Huda Bandung Tulungagung menunjukkan keberhasilan penerapan metode *Baina Yadaik* berbasis multimedia digital sebagai inovasi pembelajaran bahasa Arab. Melalui empat tahapan kegiatan yakni analisis kebutuhan, pelatihan dan pendampingan, implementasi pembelajaran, serta evaluasi terbukti bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan kompetensi guru dalam mengelola kelas berbasis digital. Proses ini juga mengubah pola pembelajaran konvensional menjadi lebih interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan karakter peserta didik di era modern.

Pelatihan yang diberikan kepada guru berperan besar dalam meningkatkan keterampilan pedagogis dan kemampuan teknologis mereka. Guru tidak hanya memahami cara menggunakan aplikasi *Baina Yadaik*, tetapi juga mampu memadukannya dengan pendekatan pembelajaran komunikatif yang mendorong partisipasi aktif siswa. Implikasi kegiatan ini memperlihatkan bahwa peningkatan kompetensi guru menjadi kunci utama keberhasilan inovasi pembelajaran berbasis teknologi, sebagaimana prinsip manajemen pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pemberdayaan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan langkah strategis untuk memperkuat mutu pendidikan Islam di madrasah. Penggunaan metode *Baina Yadaik* tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga menumbuhkan budaya belajar aktif, kreatif, dan kolaboratif di lingkungan madrasah. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi model inovasi pembelajaran yang berkelanjutan serta dapat direplikasi di lembaga pendidikan Islam lainnya dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada cakupan peserta yang terbatas pada satu jenjang kelas dan durasi pendampingan yang relatif singkat. Oleh karena itu, program pengabdian serupa ke depan direkomendasikan untuk dilaksanakan dalam jangka waktu yang lebih panjang dan melibatkan lebih banyak guru serta kelas yang berbeda agar dampak implementasi pembelajaran berbasis multimedia digital dapat terukur secara lebih komprehensif dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifah et al. 2025. "Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Teknologi Digital Dalam Pendidikan Islam." *Educatia: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* Vol. 15, N. doi:10.32699/liar.v7i2.5720.
- Azizah & Fauzan. 2020. "Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia Di Madrasah." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(2),:233–246. doi:10.29240/jba.v4i2.1742.
- Fadlillah & Kusaeri. 2024. "Optimizing Assessment for Learning in Islamic Education through Authentic and Diagnostic Assessment : A Systematic Literature Review." 10(2):654–67.
- Fitriani. 2023. "Implementasi Media Buku Al-'arabiyyah Baina Yadaik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Viii Madrasah Salafiyyah Wustha (Msw) Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Ii Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2022-2023."



- Jabbar et al. 2024. “Peran Supervisi Scientific Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Profesionalisme Guru Di Lembaga Pendidikan Islam.” *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS* 4(3):355–62.
- Judijanto et al. 2025. *Transformasi Pendidikan: Menghadapi Era Digital Di Ruang Belajar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Khafsoh et al. 2024. “Implementation of Participatory Action Research (PAR) In Community Service Program.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(1):237–53. doi:10.32815/jpm.v5i1.2034.
- Mardiyah et al. 2025. “Tinjauan Sistematis Literatur Review: Model Pembelajaran Interaktif TPR, NA, Audio Visual Dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah.” *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(4):3342-3365. doi:doi.org/10.61227/arji.v7i4.633.
- Mawarni. 2021. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Kelas V SDN 169 Pekanbaru.” *Journal of Physical Therapy Science* 9(1):17–23. <http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2015.07.010><http://dx.doi.org/10.1016/j.visres.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.humov.2018.08.006><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24582474><https://doi.org/10.1016/j.gaitpost.2018.12.007>
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: alfabeta,.
- Pratami. 2024. “Pendekatan Konstruktivisme Dalam Kebijakan Pembelajaran Berbasis Proyek: Transformasi Pendidikan Menuju Kreativitas Dan Kolaborasi.” *Jejaring Administrasi Publik* 16(2):76–87. doi:10.20473/jap.v16i2.60539.
- Sabon. 2019. “Efektivitas Pelatihan Guru Melalui Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru.” *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* 11(3):159–82. doi:10.24832/jpkp.v11i3.210.
- Suparlan. 2019. “Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 1(2):79–88.

